

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah.....		1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah		8
C. Batasan Masalah		9
D. Rumusan Masalah.....		10
E. Kajian Pustaka		10
F. Tujuan Penelitian		12
G. Kegunaan Hasil Penelitian		12
H. Definisi Operasional		13
I. Metode Penelitian		14
J. Sistematika Pembahasan		20
BAB II KONSEP SEWA MENYEWA DALAM ISLAM		
A. Konsep Sewa Menyewa (<i>Ijarah</i>).....		22
1. Pengertian Sewa Menyewa (<i>Ijarah</i>).....		22

2. Dasar Hukum Sewa Menyewa	24
3. Rukun dan Syarat Sewa Menyewa	27
4. Bentuk <i>Ijarah</i>	34
5. Berakhirnya Akad <i>Ijarah</i> dan Pengembalian Barang	38
BAB III PRAKTEK PELAKSANAAN LELANGAN SEWA TANAH DI DESA BULAKLO	
A. Gambaran Umum Tentang Daerah Penelitian.....	41
1. Keadaan Geografis Desa Bulaklo	41
2. Kependudukan dan Keadaan Sosial Ekonomi.....	42
3. Struktur Organisasi Desa.....	42
4. Adat Istiadat	43
5. Kehidupan Beragama.....	44
B. Pelaksanaan Lelangan Sewa Tanah	46
1. Latar Belakang terjadinya Sewa Menyewa.....	46
2. Subyek dan Obyek Sewa Menyewa.....	48
3. Prosedur Lelangan	49
4. Cara Melakukan (Ijab Qabul)	51
5. Pengembalian Tanah	52
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN LELANGAN SEWA TANAH	
A. Analisis terhadap Latar Belakang terjadinya Lelangan Sewa Tanah	54
B. Analisis terhadap Obyek atau Benda Yang Diswakan	55
C. Analisis terhadap Proses Tawar Menawar dengan Sistem Lelangan	59
D. Analisis dari Segi Akan Perjanjian	60
E. Analisis terhadap Cara Pembayaran	62
F. Analisis terhadap Cara Pengembalian Barang	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagai dilambangkan dengan huruf, sebagai lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ڏ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڦ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ڪ	Kaf	K	Ka
ڏ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* Bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *akad*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *ijab*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *qabul*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap $\textcircled{ۖ}$ dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkaniy*.

- b. Vokal rangkap *ς* ! dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *sayyid*
 - 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Ijārah*.
 - 5. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *muajjir*
 - 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām* transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-ju'l*.
 - 7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *muamalah*.
 - 8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau akhir kata, misalnya *fuqoha'* sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu apapun.